

Cara Mudah Belajar Menulis Jurnal Menggunakan Referensi Otomatis Microsoft Word dan Zotero

Pat Kurniati¹, Haris Maiza Putra², Armelia Prakasa³, Wachid Pratomo⁴

¹ STKIP Arrahmaniyah Depok, Indonesia, ² STAI Al-Falah Cicalengka Bandung, Indonesia, ³ Universitas Pendidikan Indonesia, ⁴ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

¹ patkurnia29@gmail.com, ² harismaiza@staialfalah.ac.id, ³ armeliaprakasa@upi.edu,
⁴ wachid.pratomo@ustjogja.ac.id

Received: 3 April 2022; Accepted: 30 Mei 2022

Abstract

This research is motivated by the need for the use of automatic references in writing journal manuscripts. The reality in the field is that there are still many who do not understand the use of automatic references, either using Microsoft Word automatic references or using Zotero software automatic references. This study uses a qualitative approach and uses a descriptive method. The author describes in detail in the form of pictures related to the operating steps of Microsoft word automatic reference and Zotero software. The results show that journal writers must pay attention to several important aspects in journal writing, such as the template used by the journal in question, the citation model used, and the operation of the Microsoft Word automatic reference citation model and Zotero software needs to be encouraged to support the quality of journal publications in Indonesia.

Keywords: Easy Way, Journal Writing, Auto Reference, Microsoft Word, Zotero.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya penggunaan referensi otomatis dalam penulisan naskah jurnal. Kenyataan yang ada di lapangan masih banyak yang belum memahami penggunaan referensi otomatis baik menggunakan referensi otomatis Microsoft Word ataupun menggunakan referensi otomatis software Zotero. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Penulis menggambarkan secara rinci berupa gambar terkait langkah-langkah pengoperasian referensi otomatis Microsoft word dan software Zotero. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis jurnal harus memperhatikan beberapa aspek penting dalam penulisan jurnal, seperti template yang digunakan oleh jurnal yang dituju, model sitasi yang digunakan, dan pengoperasian model sitasi referensi otomatis Microsoft Word dan software Zotero perlu digalakkan dalam rangka menunjang kualitas publikasi jurnal di Indonesia.

Kata Kunci: Cara Mudah, Menulis Jurnal, Referensi Otomatis, Microsoft Word, Zotero.

How to Cite: Kurniati, P., Putra, HM., Prakarsa, A., Pratomo, W. (2022). Cara Mudah Menulis Jurnal Menggunakan Referensi Otomatis Microsoft Word dan Zotero. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 9 (1), 43-53.

PENDAHULUAN

Selama beberapa tahun terakhir pekerjaan penelitian dan publikasi artikel penelitian semakin meningkat secara signifikan. Dengan munculnya Informasi Teknologi Komunikasi (ICT) menulis penelitian kertas menjadi lebih mudah. Kutipan sebelumnya berbeda gaya seperti APA, MLA, dan Chicago dll. Digunakan yang sangat kompleks dan sulit digunakan. Dulu juga sulit untuk mengingat pola kutipannya gaya. Dengan penemuan kutipan yang berbeda perangkat lunak manajemen, penulisan makalah dan referensi bibliografi mudah. Itu juga mengakibatkan yang sering digunakan oleh para sarjana dan peneliti perangkat lunak manajemen referensi untuk penelitian. Ada berbagai kutipan perangkat lunak manajemen (CMS) yang tersedia di pasar beberapa

dibayar dan beberapa dari mereka tersedia secara bebas yaitu Zotero, Mendeley, End note RefWorks, dan lainnya (Parabhoi dkk., 2017).

Manajemen referensi adalah salah satu aspek yang paling rumit bagi peneliti dan format referensi berdasarkan berbagai gaya kutipan yang membuat manajer referensi merupakan alat penting bagi sarjana penelitian (Basak & Govender, 2015). Perangkat lunak manajemen referensi adalah salah satu aspek yang menantang bagi peneliti karena format referensi biasanya didasarkan pada berbagai gaya kutipan (Basak, 2014). Menyoroti bahwa penggunaan program yang membantu dalam manajemen referensi ini faktor penting untuk memfasilitasi pengguna yang sering membutuhkan mencari data dalam literatur. Akibatnya, berbagai program komputer dikembangkan untuk tujuan ini salah satunya adalah software zotero (Yamakawa dkk., 2014).

Zotero memudahkan untuk menjaga referensi tetap teratur dan bersih. Pustaka referensi kompatibel dengan program manajemen referensi lainnya, dan kesulitan dapat diatasi dengan cepat melalui forum online. Untuk alasan ini, Zotero dapat menjadi sumber yang berharga bagi penulis jurnal (Courraud, 2014). Perangkat lunak *reference manager* merupakan *tool* yang berperan efisien dalam melakukan digitalisasi koleksi referensi, sehingga aktifitas seperti pengelolaan dan pencarian dapat dengan mudah dilakukan (Aidid dkk., 2020; Marshall, 2020; Ray, 2017; Kratochvíl, 2017).

Selanjutnya Dwiningsih dkk., (2019) pengetahuan, pemahaman dan pengalaman belajar secara mendalam mengenai bagaimana menulis yang baik dan benar serta cara memudahkan penulis untuk mengatur kutipan menggunakan Zotero. Keterampilan diperlukan dalam menulis, mulai dari mengidentifikasi masalah dan topik yang ditulis, menelusuri dan menemukan informasi yang dibutuhkan berdasarkan sumber informasi yang terpercaya, mengevaluasi informasi yang sudah ditemukan, mengorganisir serta memanfaatkan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penulisan karya ilmiah (Anjali & Istiqomah, 2020).

Berdasarkan fenomena masalah yang ada, penulis menemukan kesenjangan terkait penggunaan referensi otomatis dalam penulisan jurnal yang ada pada saat sekarang ini, sehingga penulis merumuskan tujuan penelitian ini untuk membahas cara mudah menulis jurnal menggunakan referensi otomatis Microsoft word dan software Zotero yang dijelaskan dengan cara menjelaskan langkah-langkah penulisan jurnal dan langkah-langkah penggunaan referensi otomatis Microsoft word dan software Zotero.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Kurniati dkk., 2021). Pendekatan dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan hal-hal yang bersifat teoritis yang berkaitan dengan penelitian (Abdurohman dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memaparkan secara rinci berupa langkah-langkah cara mudah menulis jurnal dan langkah-langkah penggunaan referensi otomatis Microsoft Word dan software Zotero.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan mengadopsi pendapat para ahli dan praktisi, yang memiliki pemahaman terhadap masalah yang dibahas (Putra dkk., 2022). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berhubungan dengan cara mudah menulis jurnal dari sumber buku, jurnal, Microsoft word, dan software Zotero (Ahyani dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Format Jurnal pada Umumnya

Menulis di jurnal berbeda dengan menulis diary, puisi, atau artikel lain yang pada umumnya tidak mengikuti sitematika tertentu. Ketika menulis jurnal yang diterbitkan oleh suatu lembaga institusi atau lembaga tertentu mahasiswa harus mengikuti aturan yang diterbitkan oleh jurnal. Setiap jurnal mempunyai pedoman atau tatacara penulisan tersendiri. Setidaknya bagian-bagian berikut merupakan sub bagian yang wajib ada di setiap jurnal, diantaranya:

Pertama, *title* atau judul jurnal. Carilah judul yang menarik dan tidak terlalu panjang, intinya dalam sub judul harus mewakili isi pembahasan yang dibahas dalam jurnal yang ditulis oleh mahasiswa. Umumnya editor jurnal

akan melihat judul dalam menentukan layak atau tidaknya jurnal yang kita tulis dilanjutkan ke reviewer atau ditolak oleh editor untuk dilanjutkan ke reviewer. Hal penting lainnya adalah pastikan focus dan ruang lingkup (*focus and scope*) jurnal yang ditulis sesuai dengan jurnal yang dituju. Seperti menulis tentang Pendidikan pastikan jurnal tersebut berada dalam ruang lingkup Pendidikan. Karena sebagus apapun jurnal yang ditulis jika tidak sesuai dengan focus dan ruang lingkup jurnal yang dituju otomatis akan tertolak.

Kedua, author atau nama penulis. Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah bagian nama. Kelihatan seperti hal yang biasa akan tetapi masih banyak mahasiswa yang tidak paham dan mengerti ketika menulis nama penulis di jurnal. Dalam menulis nama penulis, tidak boleh mencantumkan gelar akademik, mahasiswa harus menulis nama lengkap tanpa embel-embel gelar apapun di depan ataupun di belakang nama.

Ketiga, Afiliasi penulis. Afiliasi penulis sudah umum ada di setiap jurnal. Afiliasi ini adalah asal institusi penulis. Jika berasal dari kampus tertentu dan sedang menempuh perkuliahan di kampus tersebut mahasiswa bisa menggunakan nama afiliasi institusi tersebut. Selanjutnya untuk dosen bisa menggunakan tempat mengajar, begitu juga dengan guru bisa menggunakan nama sekolah tempat mengajar.

Keempat, Alamat email penulis. Alamat email disarankan menggunakan alamat email institusi. Walaupun ini bukan syarat mutlak, akan tetapi akan menambah kredibilitas dan kepercayaan editor ketika menggunakan alamat email institusi. Seperti alamat .ac.id untuk kampus pada umumnya.

Kelima, Abstrak. Abstrak umumnya berjumlah sekitar 200 kata yang mewakili isi keseluruhan jurnal. Setidaknya ada empat poin yang harus ada dalam abstrak ini. Yaitu; 1) *Introduction* atau pendahuluan. Disini berisi latar belakang dan tujuan penulisan jurnal; 2) *Method* atau metode penelitian yang digunakan, dalam metode ini harus menjelaskan metode yang digunakan, seperti kualitatif, kuantitatif, mix method, danm lainnya. Dalam metode ini juga harus memaparkan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan; 3) *Result* atau hasil penelitian. Penulis harus menjelaskan secara ringkas hasil penelitian dalam abstrak; 4) *Discussion* atau diskusi hasil penelitian. Abstrak pada umumnya menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Keenam, Pendahuluan. Setiap jurnal memiliki sub pendahuluan yang harus dipaparkan oleh penulis jurnal. Dalam pendahuluan ini penulis bukan menjelaskan kata pengantar atau terimakasih. Akan tetapi dalam pendahuluan harus bisa memaparkan latar belakang masalah yang diangkat, menemukan gap teori yang seharusnya dengan fenomena yang ada, dan menjelaskan tujuan penelitian. Sebahagian jurnal juga harus memasukkan penelitian terdahulu yang sudah membahas judul penelitian jurnal yang sudah ditulis sebelumnya. Bagian pendahuluan umumnya tidak terlalu panjang bisa empat sampai 7 paragraf tergantung template dan ketentuan dari pihak jurnal yang dituju. Hal penting yang harus dipahami adalah meyakinkan editor dan reviewer bahwa naskah yang ditulis memiliki masalah, menemukan kesenjangan (gap), dan menjelaskan tujuan penelitian.

Ketujuh, Kajian Teori. Kajian teori adalah landasan teoritis permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam jurnal yang ditulis. Kajian teori ini berisi pendapat para pakar dan teori yang relevan terkait judul penelitian yang diangkat.

Kedelapan, Metode Penelitian. Metode penelitian umumnya tidak terlalu panjang hanya berisi dua sampai tiga paragraf. Dalam metode penelitian ini penulis harus memaparkan secara ringkas dan jelas terkait metode yang digunakan dalam menulis jurnal. Pengutipan juga harus dilakukan terkait metode yang digunakan. Terkait metode penelitian ini harus mencakup juga sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam menulis jurnal.

Kesembilan, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan adalah dua hal yang berbeda, terkait hasil penelitian penulis harus memaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sperti contoh untuk penelitian kualitatif, penulis harus memaparkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif harus memaparkan hasil hitungan statistik yang dilakukan. Sedangkan pembahasan adalah menyangkut diskusi yang dilakukan oleh penulis secara sistematis terkait hasil penelitian dengan teori yang diungkapkan oleh para pakar, dan diskusi dengan penelitian terdahulu yang relevan. Sehingga setelah diskusi dilakukan penulis bisa menjelaskan bahwa penelitiannya memperkuat teori yang ada, menemukan teori baru, atau menolak teori yang sudah ada sebelumnya.

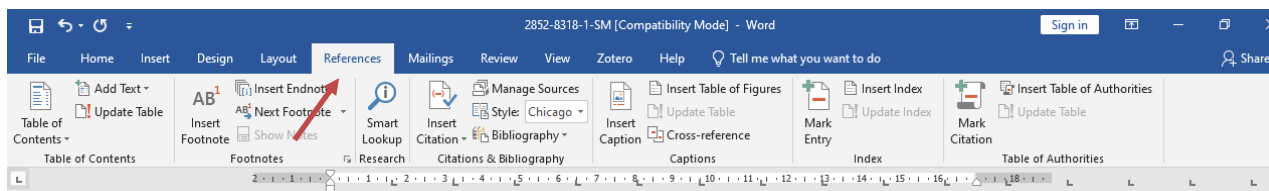
Kesepuluh, simpulan. Dalam simpulan ini penulis harus memaparkan temuan penelitian dan menjawab tujuan penelitian yang dipaparkan di sub pendahuluan. Simpulan ini umumnya tidak terlalu panjang yang penting mewakili temuan permasalahan yang dibahas.

Kesebelas, daftar pustaka atau referensi. Terkait referensi yang digunakan dan semua kutipan harus dicantumkan di daftar pustaka. Pertanggungjawaban karya ilmiah jurnal harus dilakukan secara jujur dan objektif. Misalkan mengutip buku, jurnal, dan artikel lain penulis harus mencantulkannya di daftar pustaka. Supaya memudahkan dalam penulisan referensi ini penulis bisa menggunakan referensi software otomatis aplikasi zotero dalam pengutipan dan daftar pustaka. Terkait cara penggunaan referensi otomatis Microsoft word dan referensi zotero akan dibahas di sub selanjutnya.

Cara Penggunaan Referensi Otomatis Word dalam Penulisan Jurnal

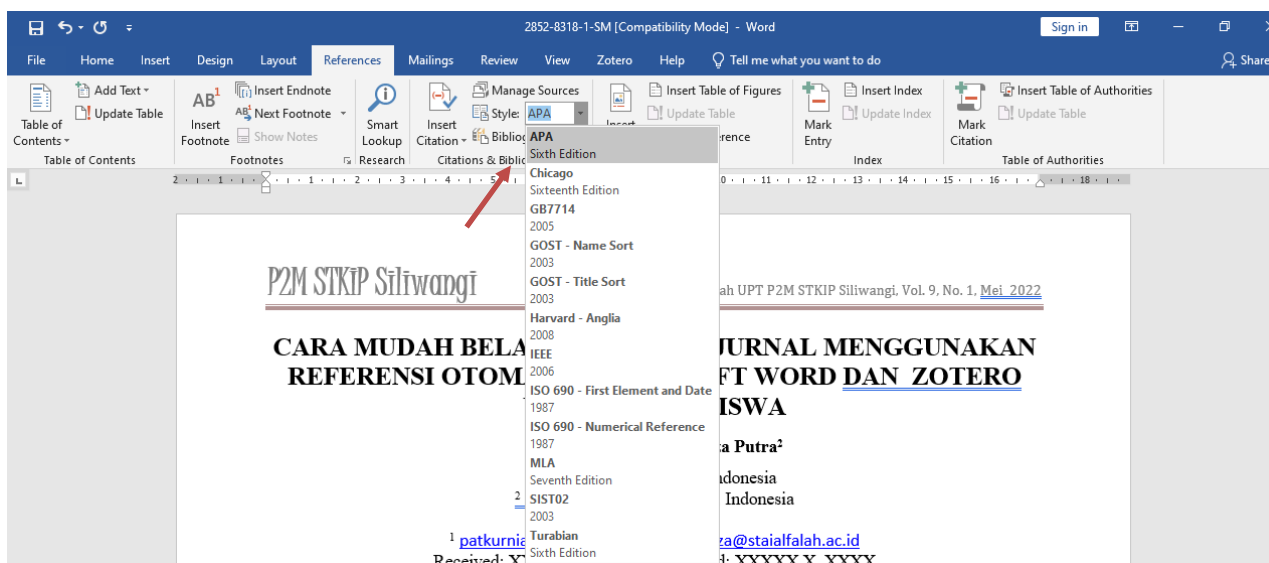
Penulisan jurnal yang baik harus menggunakan referensi otomatis, baik menggunakan referensi otomatis dari word ataupun menggunakan referensi otomatis dari sumber eksternal seperti Zotero. Hal ini adalah dalam rangka untuk menghindari dan meminimalisir kesalahan dalam pengutipan dan menulis referensi jurnal.

Terkait penggunaan referensi otomatis dari Microsoft word sendiri sebenarnya bisa diakses dan dioperasikan langsung oleh penulis di Microsoft word. Seperti terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



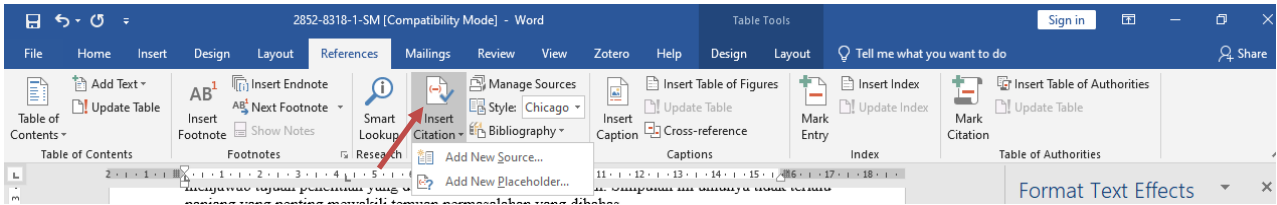
Gambar 1. Toolbar Microsoft Word, klik references

Langkah pertama yang dilakukan adalah klik di toolbar Microsoft word menu references, seperti gambar 1 di atas.



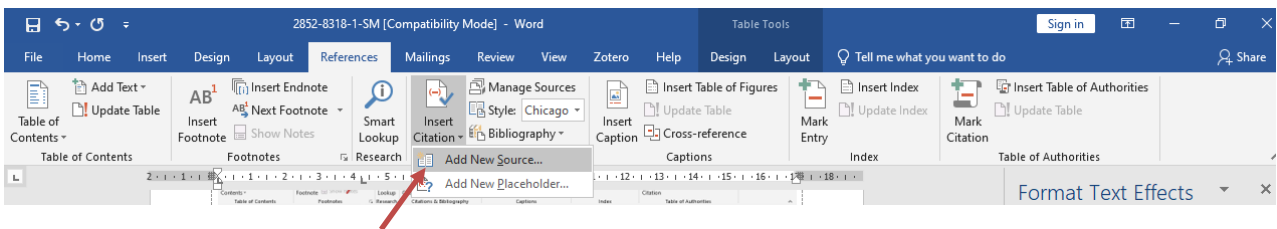
Gambar 2. Toolbar Microsoft Word, klik references

Langkah kedua yang dilakukan adalah pada menu references, pilih model sitasi yang digunakan oleh jurnal yang dituju, misalnya APA Style seperti gambar 2 di atas.



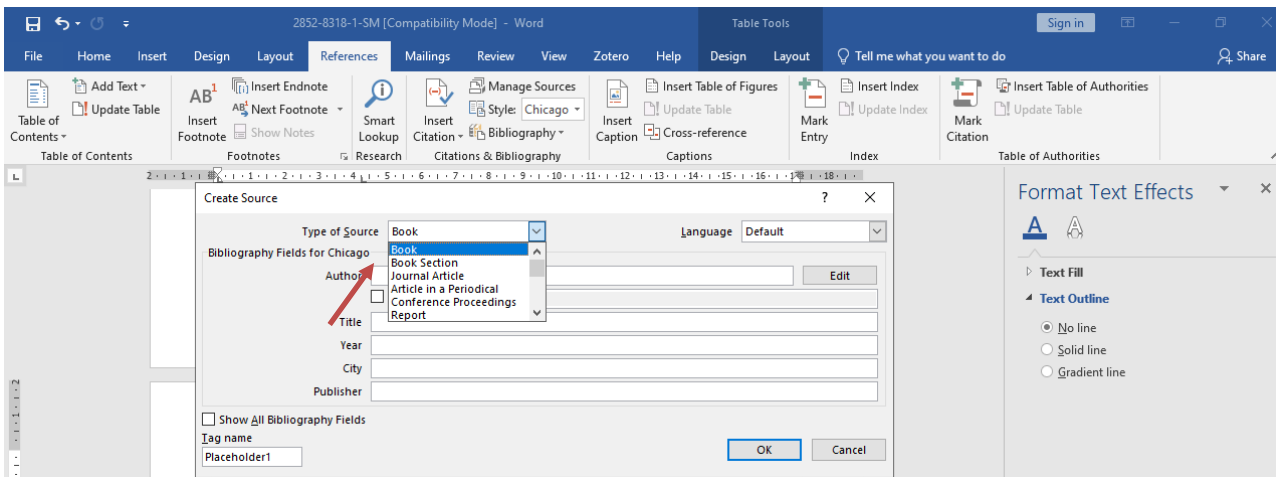
Gambar 3. Toolbar Microsoft Word, klik Insert Citation

Langkah ketiga yang dilakukan adalah pada menu references, klik insert citation seperti gambar 3 di atas.



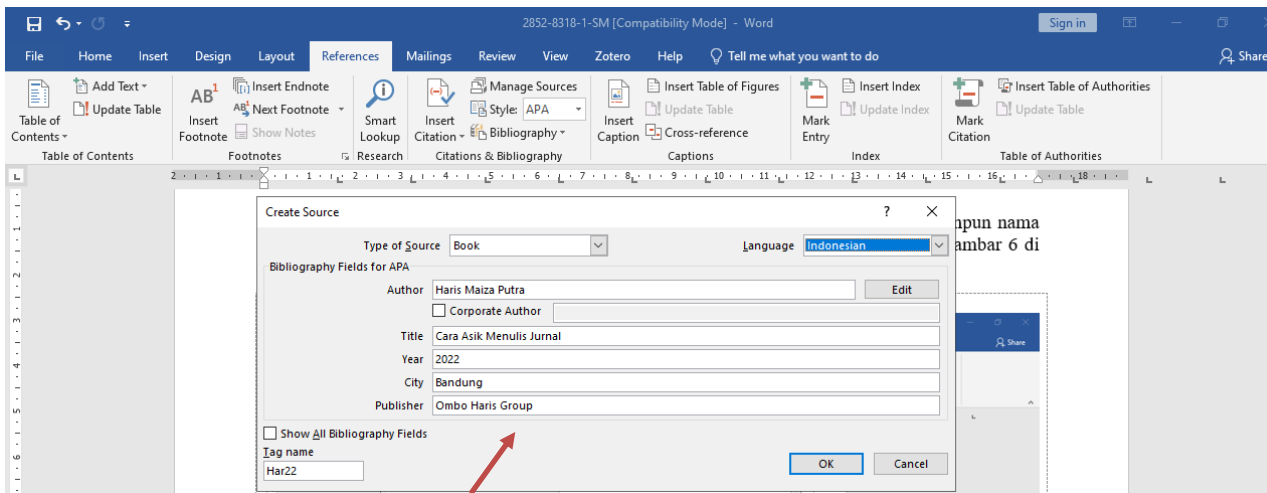
Gambar 4. Toolbar Microsoft Word, klik add New Source

Langkah keempat yang dilakukan adalah pada menu references, klik insert citation, selanjutnya klik add new source seperti gambar 4 di atas.



Gambar 5. Toolbar Microsoft Word, Type of Source

Selanjutnya, pada gambar 5 di atas. Penulis jurnal memasukkan *type of Source* seperti buku, menginput nama author, judul buku, tahun, kota tempat terbit, dan penerbit buku. Seperti contoh pada gambar 6 di bawah ini:

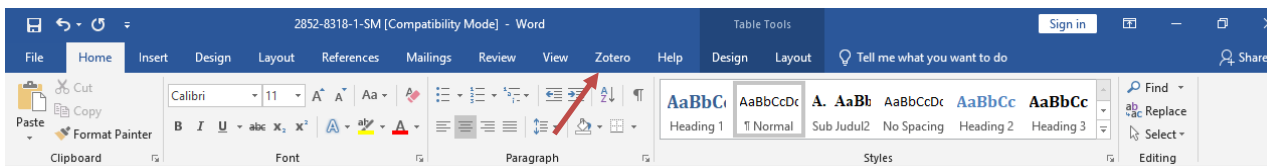


Gambar 6. Toolbar Microsoft Word, Input referensi

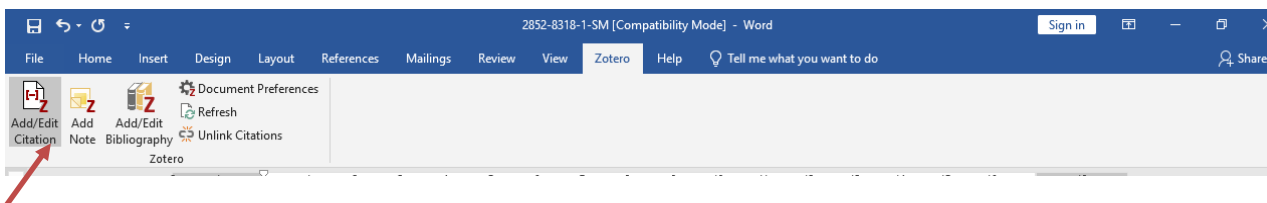
Hal lainnya yang harus diperhatikan dalam penulisan jurnal adalah melihat template jurnal dan aturan penulisan jurnal yang akan dituju, karena setiap jurnal memiliki aturan tersendiri. Misalkan menggunakan APA, Chicago, Turabian, dan lainnya.

Cara Penggunaan Referensi Otomatis Zotero dalam Penulisan Jurnal

Selanjutnya cara penggunaan referensi otomatis Zotero. Zotero adalah referensi eksternal yang bisa digunakan untuk mempermudah sitasi penulisan jurnal. Hal pertama yang harus dilakukan oleh penulis jurnal adalah menginstal aplikasi Zotero di komputer yang digunakan. Setelah aplikasi tersebut di install akan muncul gambar seperti di bawah ini:

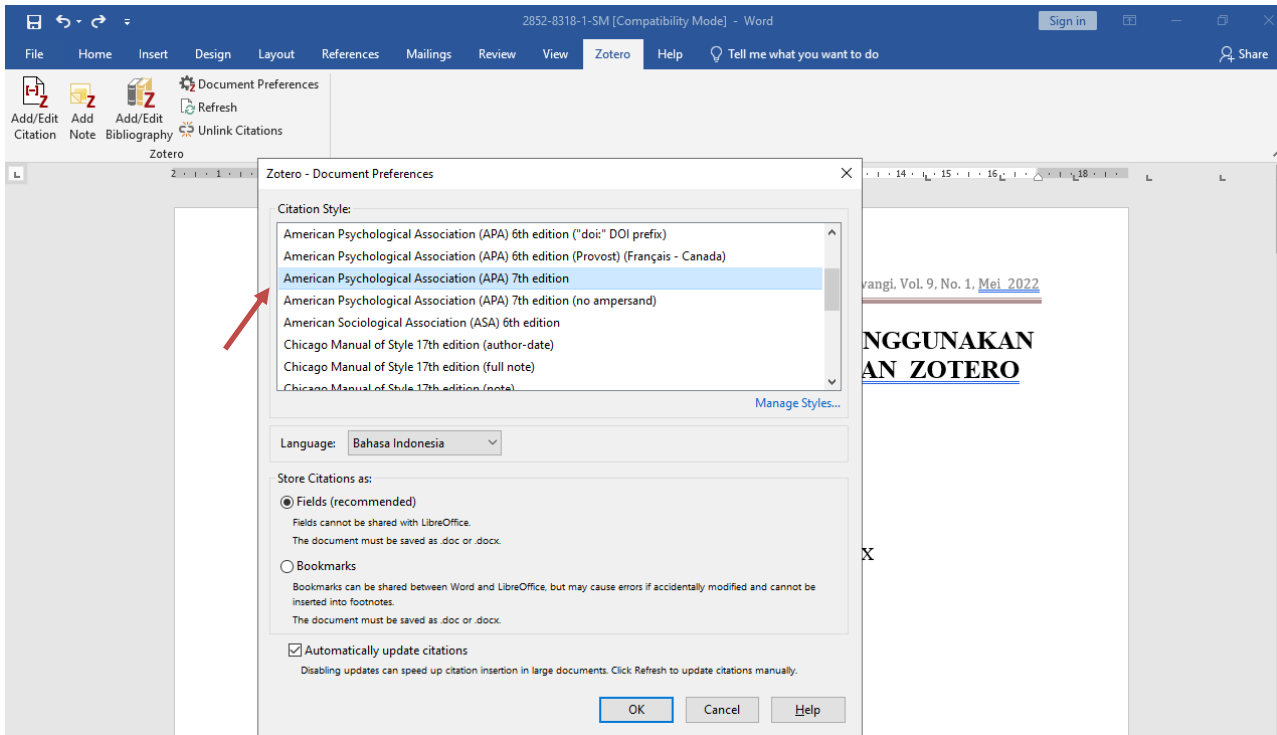


Gambar 7. Toolbar Microsoft Word, zotero



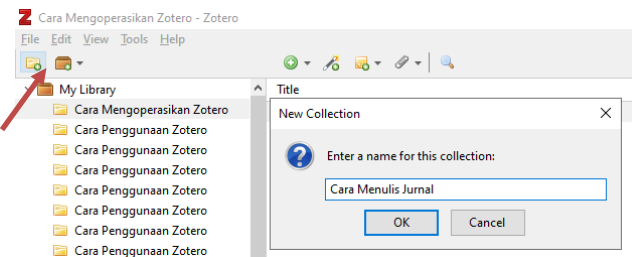
Gambar 8. Toolbar Microsoft Word, add/edit citation

Langkah selanjutnya adalah klik add/edit citation seperti pada gambar 8 di atas



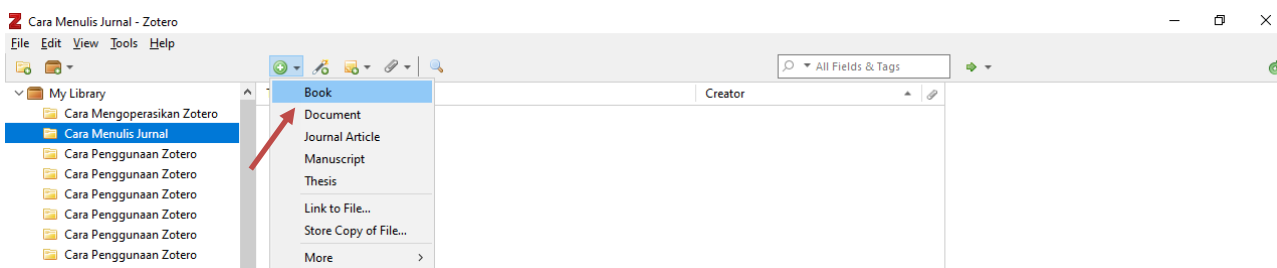
Gambar 9. Toolbar Microsoft Word, add/edit citation

Langkah selanjutnya adalah pilih model sitasi yang digunakan jurnal yang dituju oleh penulis seperti pada gambar 9 di atas



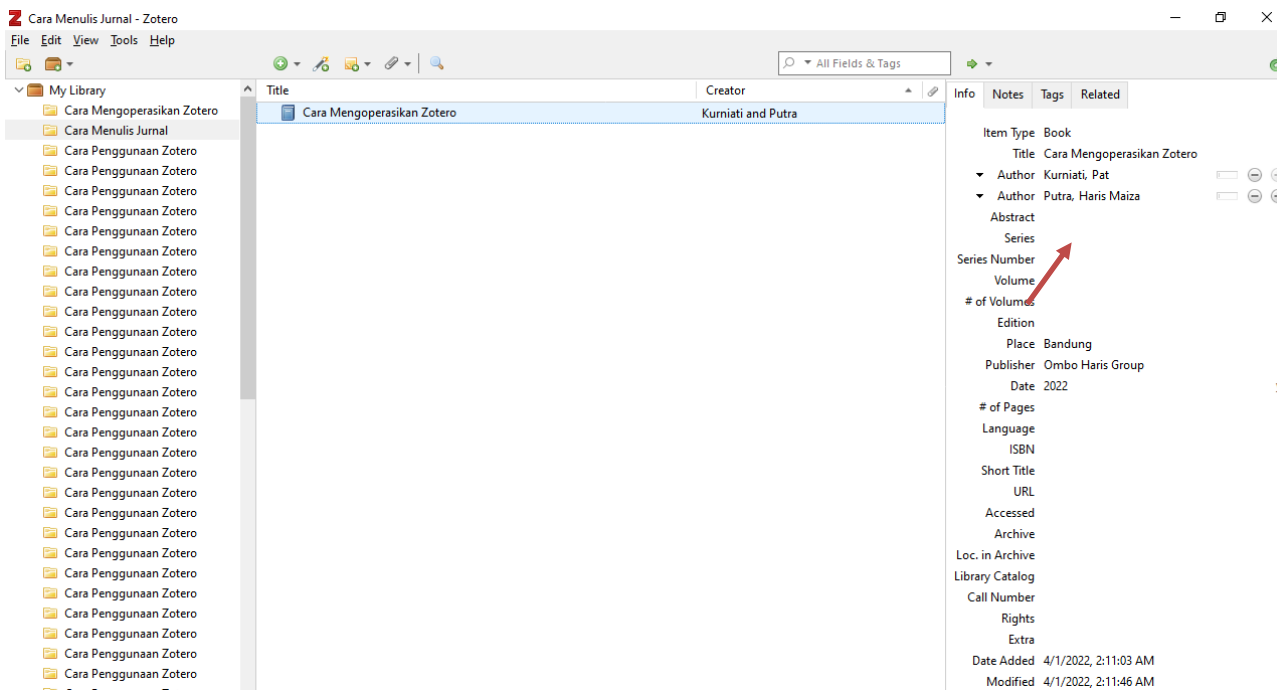
Gambar 10. Toolbar Microsoft Word, New Collection

Langkah selanjutnya adalah pada aplikasi Zotero buat sub menu seperti sub yang ada pada gambar 10 di atas.



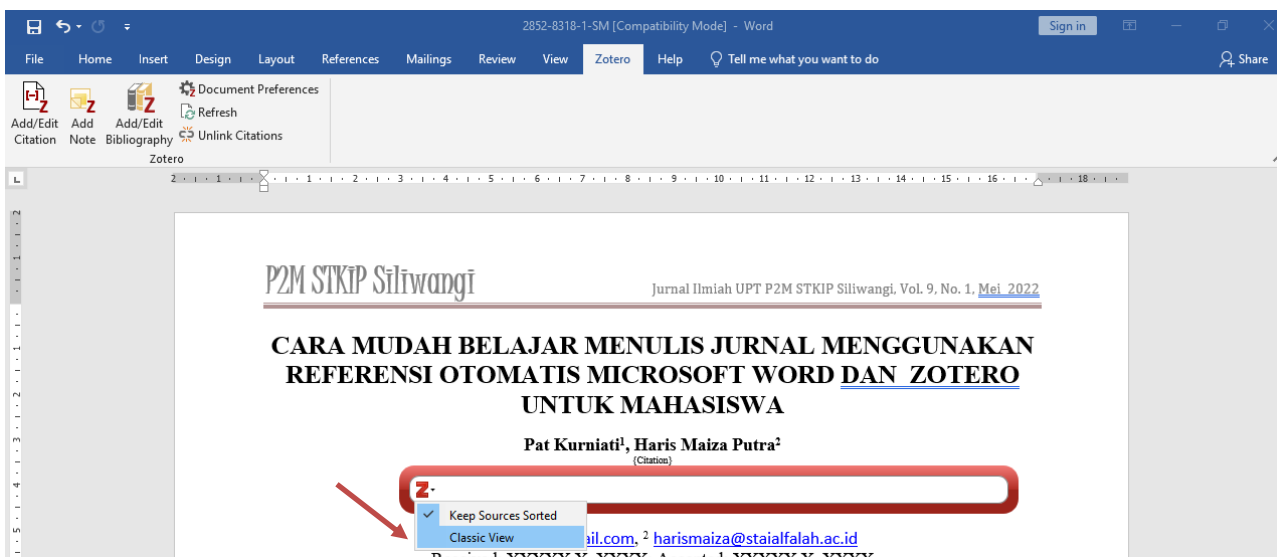
Gambar 11. Toolbar Microsoft Word, Book

Langkah selanjutnya adalah pada aplikasi Zotero klik tanda + dan pilih model dokumen yang dikutip, dari buku seperti pada gambar 11 di atas.



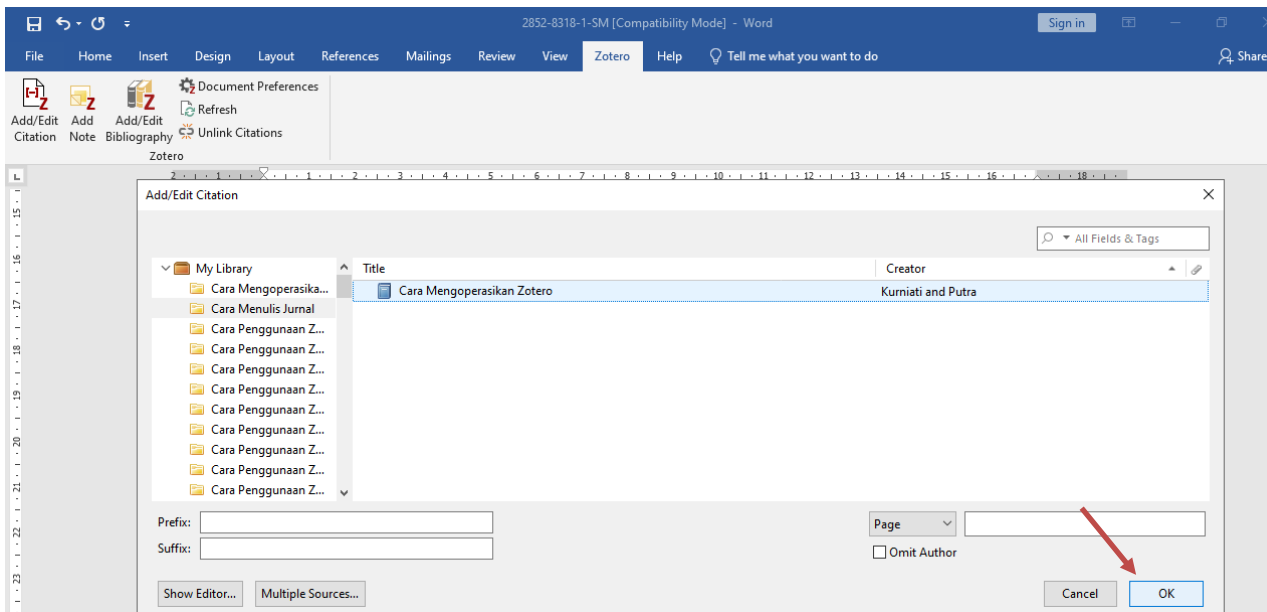
Gambar 12. Toolbar Microsoft Word, Input buku

Langkah selanjutnya adalah pada aplikasi Zotero penulis menginput nama penulis bukukota tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Seperti pada gambar 12 di atas.

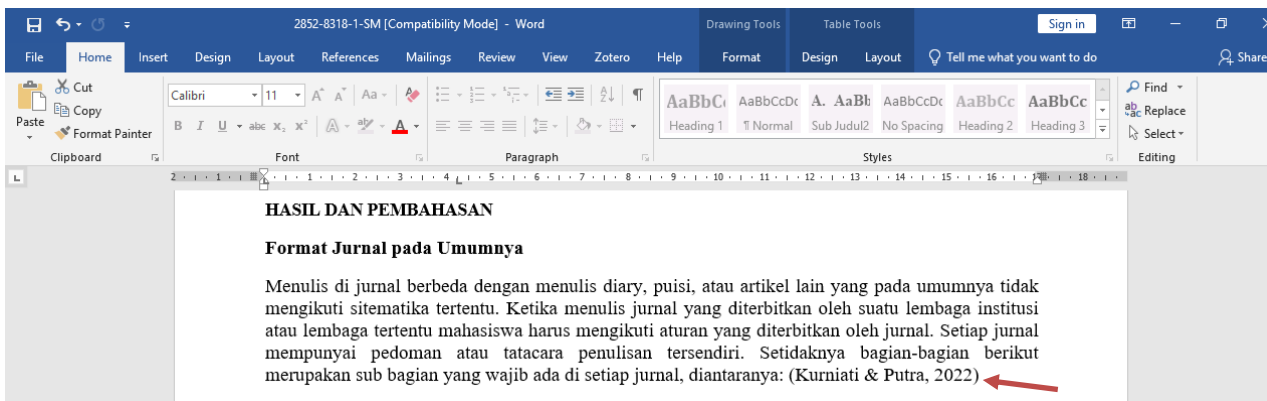


Gambar 13. Toolbar Microsoft Word, add/edit citation

Langkah selanjutnya adalah pada Microsoft word letakkan kursor tempatpenulis akan mengutip dan klik Zotero=add/edit citation=classic view, dan klik buku yang sudah di input. Seperti pada gambar 13 di atas dan seperti pada gambar 14 di bawah ini:



Gambar 14. Toolbar Microsoft Word, Book



Gambar 15. Toolbar Microsoft Word, Book

Hasil referensi otomatis menggunakan software Zotero. Sedangkan untuk menginput referensi atau daftar pustaka, setelah semua sitasi di input dalam naskah jurnal penulis kembali ke menu Zotero dan klik add/edit bibliography. Seperti pada gambar 16 di bawah ini:



Gambar 16. Toolbar Microsoft Word, Zotero-add/edit bibliography

Demikian cara mudah menggunakan referensi otomatis Microsoft word dan referensi software Zotero dalam penulisan naskah jurnal. Menggunakan referensi otomatis adalah diperlukan kehati-hatian dalam menginput data. Keunggulan menggunakan referensi otomatis baik menggunakan Microsoft word atau menggunakan software Zotero adalah penulis jurnal tidak akan melakukan kesalahan pengutipan, mempermudah dan mempercepat proses penyelesaian naskah jurnal.

Sejalan dengan pendapat di atas, Izzah & Lubis (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi Zotero mempermudah penggunaan gaya penulisan referensi secara konsisten dan menjamin

pengutipan ke sumber referensi yang tepat. Selanjutnya dengan adanya reference management software, maka diharapkan akan memudahkan guru-guru dan tenaga kependidikan supaya dapat melakukan perujukan dengan jauh lebih mudah (Larasati, 2020).

KESIMPULAN

Penulisan jurnal pada umumnya menggunakan format; judul, nama penulis, afiliasi, email, abstrak, pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka. Seperti yang sudah diuraikan secara rinci pada sub pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa perlunya dan pentingnya penulisan naskah jurnal menggunakan referensi otomatis Microsoft word atau menggunakan software Zotero. Dengan memahami penggunaan referensi otomatis dalam pengutipan atau sitasi jurnal, penulis jurnal dimudahkan dalam pengutipan dan sitasi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, D., Putra, H. M., & Nurdin, I. (2020). Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Jual Beli Online. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ecopreneur*, 1(2), 14. <https://core.ac.uk/download/pdf/335033213.pdf>
- Ahyani, H., Putra, H. M., Slamet, M., & Mutmainah, N. (2022). Standardization of Companies and The Islamic Business Environment in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 11. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3795/1941>
- Aidid, M. K., Bustan, M. N., & Ruliana. (2020). Manajemen Referensi dengan Aplikasi Zotero. *Jurnal Dedikasi*, 22(2). <https://ojs.unm.ac.id/dedikasi/article/view/16120/9328>
- Anjali, M. E. C., & Istiqomah, Z. (2020). Meningkatkan literasi informasi penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pelatihan zotero. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), 198–210. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i2.104>
- Basak, S. K. (2014). Reference Management Software: Comparative Analysis of RefWorks and Zotero. *International Scholarly and Scientific Research & Innovation*, 8(11), 4.
- Basak, S. K., & Govender, D. W. (Ed.). (2015). *Reference Management Software Analysis: Endnote and Zotero*. The South Africa International Conference on Educational Technologies (SAICET).
- Courraud, J. (2014). Zotero: A Free and Open-source Reference Manager. *Medical Writing*, 23(1). <https://doi.org/10.1179/2047480614Z.000000000190>
- Dwiningsih, K., Tukiran, T., & Made Sanjaya, I. gusti. (2019). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah dan Penelitian Bagi Guru SMA Melalui Pelatihan Pemanfaatan Software Zotero. *Jurnal ABDI*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.26740/ja.v4n2.p85-90>
- Izzah, N., & Lubis, R. H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Zotero. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 239–246. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>
- Kratochvíl, J. (2017). Comparison of the Accuracy of Bibliographical References Generated for Medical Citation Styles by EndNote, Mendeley, RefWorks, and Zotero. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(1), 57–66. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.09.001>
- Kurniati, P., Putra, H. M., Komara, L. S., Wibianika, H., & Setiansyah, R. (2021). Budaya Kewarganegaraan, Praktek Kewarganegaraan dan Pendidikan Untuk Kewarganegaraan Demokratis. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 8(2), 9.
- Larasati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengoperasikan Reference Management Software Zotero dan End-Note Untuk Guru SMKN 6 Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 28. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.15777>
- Marshall, C. (2020). Citation Management Software Raises Library Profile. *Journal of Hospital Librarianship*, 20(2). <https://doi.org/10.1080/15323269.2020.1738850>

- Parabhoi, L., Seth, A. K., & Pathy, S. K. (2017). Citation Management Software Tools: A Comparison with Special Reference to Zotero and Mendeley. *Journal of Advances in Library and Information Science*, 6(3).
- Putra, H. M., Abdurohman, D., & Ahyani, H. (2022). Eksistensi Filsafat Ekonomi Syari'ah sebagai Landasan Filosofis Perbankan Syari'ah di Indonesia. *Ecobankers : Journal of Economy Banking*, 3(1), 13. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/666>
- Ray, A. K. (2017). *Zotero: Open Source Citation Management Tool for Researchers*. 8.
- Yamakawa, E. K., Kubota, F. I., Beuren, F. H., Scalvenzi, L., & Miguel, P. A. C. (2014). Comparativo dos softwares de gerenciamento de referências bibliográficas: Mendeley, EndNote e Zotero. *Transinformação*, 26(2), 167–176. <https://doi.org/10.1590/0103-37862014000200006>